

## PENGARUH KOMUNIKASI VERBAL ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI TK TERANG BERSINAR KECAMATAN SIBERUT UTARA KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

Nella Susilia<sup>1</sup>, Citra Imelda Usman<sup>2</sup>, Fuaddillah Putra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Bimbingan dan Konseling STKIP PGRI Sumatera Barat

### ABSTRACT

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya orang tua menggunakan kosa kata yang sulit dipahami anak, adanya orang tua yang menggunakan intonasi tinggi kepada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Komunikasi verbal orang tuadi TK Terang Bersinar Kecamatan Siberut Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai. 2) Perkembangan bahasa anak di TK Terang Bersinar Kecamatan Siberut Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai. 3) Pengaruh komunikasi verbal orang tua terhadap perkembangan bahasa anak di TK Terang Bersinar Kecamatan Siberut Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif analisis regresi linear sederhana. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik berjumlah 39 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *total sampling* yaitu sebanyak 39 orang. Data penelitian diperoleh melalui angket dan diolah menggunakan teknik persentase dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini tentang pengaruh komunikasi verbal orang tua terhadap perkembangan bahasa anak di TK Terang Bersinar Kecamatan Siberut Utara Kabupaten Kepulauan Mentawaidilihatan dari : 1) Komunikasi verbal orangtua di TK Terang Bersinar Kecamatan Siberut Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai berada pada kategori kurang baik. 2) Perkembangan bahasa anak di TK Terang Bersinar Kecamatan Siberut Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai berada pada kategori kurang baik. 3) Adanya pengaruh yang signifikan antara komunikasi verbal orang tua dengan perkembangan bahasa anak di TK Terang Bersinar Kecamatan Siberut Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai. Penelitian ini direkomendasikan kepada orang tua untuk dapat lebih memperhatikan lagi perkembangan bahasa anak dan memberikan perhatian serta komunikasi verbal kepada anak, agar komunikasi verbal ini dapat menjadi sumber kekuatan bagi anak untuk perkembangan bahasa yang dimiliki oleh anak.

**Keyword:** komunikasi verbal, perkembangan bahasa

#### *Corresponding Author:*

Nella Susilia  
STKIP PGRI Sumatera Barat  
Email: [Susilianella8@gmail.com](mailto:Susilianella8@gmail.com)



### 1. PENDAHULUAN

Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama kali anak belajar dan mengenal tentang nilai-nilai kehidupan dalam memberikan bimbingan dan pengarahan pada anak akan berbeda pada masing-masing orang tua karena setiap keluarga memiliki kondisi-kondisi tertentu yang berbeda corak dan sifatnya antara keluarga yang satu dengan keluarga yang lain, orang tua merupakan tokoh utama dalam pembentukan pribadi, model yang dijadikan contoh anak dalam berperilaku serta sosok yang berpengaruh dalam perkembangan anak.

Menurut Bahri (2004:43) didalam lingkungan keluarga pun peran komunikasi juga merupakan salah satu hal yang paling penting, dimana komunikasi adalah suatu alat ataupun media penjemabatan dalam

hubungan antar sesama anggota keluarga. Komunikasi verbal adalah suatu kegiatan komunikasi antara orang individu atau kelompok yang mempergunakan bahasa sebagai alat perhubungan bahasa itu sendiri. Efektif tidaknya Suatu kegiatan komunikasi bergantung dari ketepatan penggunaan kata-kata atau kalimat dalam mengungkapkan sesuatu.

Menurut Mulyani (2017:261) menyatakan bahwa komunikasi merupakan sesuatu hal yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia yang sebenarnya, dari awal manusia itu dilahirkan dan telah melakukan berbagai interaksi kegiatan komunikasi dan sampai kapanpun manusia selalu dan akan tetap melakukan berbagai kegiatan komunikasi. Manusia adalah sebagai makhluk sosial manusia itu hidup dengan manusia yang lain yang satu dengan yang lainnya saling membutuhkan, seperti simbiosis mutualisme. Kemudian hubungan tersebut akan tercipta antar manusia jika manusia itu melakukan suatu komunikasi, baik komunikasi tersebut dilakukan secara verbal (berbicara) ataupun secara nonverbal (simbol, gambar, atau media komunikasi lainnya).

## 2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan regresi sederhana untuk melihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Menurut Yusuf (2005:83) "penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail".

Penelitian kuantitatif menurut Iskandar (2009:27) menggunakan pendekatan kuantitatif adalah untuk menjawab persoalan apa dan mengapa, makna suatu fenomena atau gejala ditafsirkan oleh peneliti dan bukan oleh subjek yang diteliti. Selanjutnya Margono (Darmawan, 2013:37) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Arikunto (2016:90) mengemukakan bahwa "penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian".

Berdasarkan pendapat tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan objek yang diteliti sebagaimana adanya dan menarik kesimpulan setelah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang tidak hanya meneliti masalah sendiri, tetapi juga variabel-variabel lainnya yang berhubungan dengan masalah tersebut serta memusatkan perhatian pada aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antar variabel. Penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan angka sebagai alat menemukan keterangan yang diinginkan setelah mendapatkan hasilnya maka dapat ditarik kesimpulannya dari data yang diperoleh. Berkaitan dengan ini, penelitian ini mendeskripsikan/menggambarkan fenomena secara sistematis, faktual dan akurat tentang pengaruh komunikasi verbal orang tua terhadap perkembangan bahasa anak.

## 3. PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan berdasarkan analisis, penafsiran, temuan penelitian mengenai pengaruh komunikasi verbal orang tua terhadap perkembangan bahasa anak di TK Terang Bersinar Kecamatan Siberut Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai. Menggunakan item yang valid sebanyak 33 item dengan 3 indikator variabel X dan 32 item dengan 4 Indikator variabel Y sebagai batasan masalah yaitu 1) Gambaran komunikasi verbal orang tua di TK Terang Bersinar Kecamatan Siberut Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2) gambaran Perkembangan Bahasa anak di TK Terang Bersinar Kecamatan Siberut Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Keluarga sebagai tempat yang pertama kali dikenal oleh individu. Keluarga mempunyai peran yang cukup penting bagi individu dalam bersosialisasi didalam masyarakat. Nurrohmatulloh (Santrock 2003:39) berpendapat bahwa keluarga merupakan pilar utama dan pertama dalam membentuk anak untuk mandiri. Komunikasi verbal yang paling besar di dalam lingkungan rumah adalah bersumber dari orang tua. Komunikasi verbal orang tua sangat penting bagi individu dalam menjalani kehidupannya.

Menurut Bahri (2004:45) dalam konteks sikap dan perilaku orang tua yang lain, pesan verbal juga dapat menerjemahkan gagasan, keinginan, atau maksud yang terkandung dalam hati. Tanpa harus didahului oleh kata-kata sebagai pendukungnya, tepuk tangan, pelukan, usapan tangan, duduk, dan berdiri tegak mampu mengekspresikan gagasan, keinginan atau maksud. Pelukan atau usapan tangan di kepala anak oleh orang tua sebagai pertanda bahwa orang tua memberikan kasih sayang kepada anaknya.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh komunikasi verbal orang tua terhadap perkembangan bahasa anak di TK Terang Bersinar Kecamatan Siberut Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Komunikasi verbal orang tua di TK Terang Bersinar Kecamatan Siberut Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai berada pada kategori kurang baik.
2. Perkembangan bahasa anak di TK Terang Bersinar Kecamatan Siberut Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai berada pada kategori sangat kurang baik.
3. Adanya pengaruh yang signifikan antara komunikasi verbal orang tua dengan perkembangan bahasa anak di TK Terang Bersinar Kecamatan Siberut Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. 2004. *Pola Asuh Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi,dkk. 2008. Pengaruh Sosidrama Terhadap Kemampuan Komunikasi Verbal Anak PAUD Dharma Wangsa Denpasar Barat. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 6, No. 1.
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi: Teori & Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Musfiroh, T. 2010. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta : Universitas Terbuka